

**HUBUNGAN EFIKASI DIRI DAN LOKUS KENDALI DENGAN
MOTIVASI BELAJAR PADA MAHASISWA YANG MENGGUNAKAN
KECERDASAN BUATAN DALAM MENGERJAKAN TUGAS KULIAH**



**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi**

disusun oleh:

Taufik Hidayatullah

NIM 20107010032

Dosen Pembimbing

Dr. Nurus Sa'adah, S.Psi., M.Si., Psi.

NIP 197411202000032003

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1214/Un.02/DSH/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : Hubungan Efikasi Diri dan Lokus Kendali dengan Motivasi Belajar pada Mahasiswa yang Menggunakan Kecerdasan Buatan dalam Mengerjakan Tugas Kuliah

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : TAUFIK HIDAYATULLAH
Nomor Induk Mahasiswa : 20107010032
Telah diujikan pada : Senin, 19 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Nurus Sa'adah, S.Psi., M.Si., Psi.
SIGNED

Valid ID: 66c814c9312ec



Pengaji I
Sabiqotul Husna, S.Psi., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 66c812d25327a



Pengaji II
Ratna Mustika Handayani, S.Psi., M.Psi., Psi.
SIGNED

Valid ID: 66c826a05d42c



Yogyakarta, 19 Agustus 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 66c83c78e0e02

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Taufik Hidayatullah

NIM : 20107010032

Prodi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **"Hubungan Efikasi Diri dan Lokus Kendali dengan Motivasi Belajar pada Mahasiswa yang Menggunakan Kecerdasan Buatan dalam Mengerjakan Tugas Kuliah"** adalah benar hasil karya penelitian saya sendiri, tanpa melanggar aturan akademik seperti penjiplakan, pemalsuan data atau memanipulasi data. Selain itu, terdapat beberapa bagian yang peneliti ambil dari kutipan penulis lain, namun telah sesuai dengan tata cara yang dibenarkan. Apabila terbukti penelitian ini melanggar kode etik akademik dan peraturan, maka sebagai peneliti saya siap menerima konsekuensi yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya supaya dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 5 Agustus 2024

Pembuat Pernyataan,



METERAI TEMPAL
576ALX104145035

Taufik Hidayatullah

NIM:20107010032

NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI

NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi / Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan memenuhi perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Taufik Hidayatullah

NIM : 20107010032

Prodi : Psikologi

Judul : Hubungan Efikasi Diri dan Lokus Kendali dengan Motivasi Belajar pada Mahasiswa yang Menggunakan Kecerdasan Buatan dalam Mengerjakan Tugas Kuliah

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Psikologi.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang *munaqosyah*. Demikian atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 5 Agustus 2024

Pembimbing,

Dr. Nurus Sa'udah, S.Psi., M.Si., Psi.
NIP: 197411202000032003

MOTTO

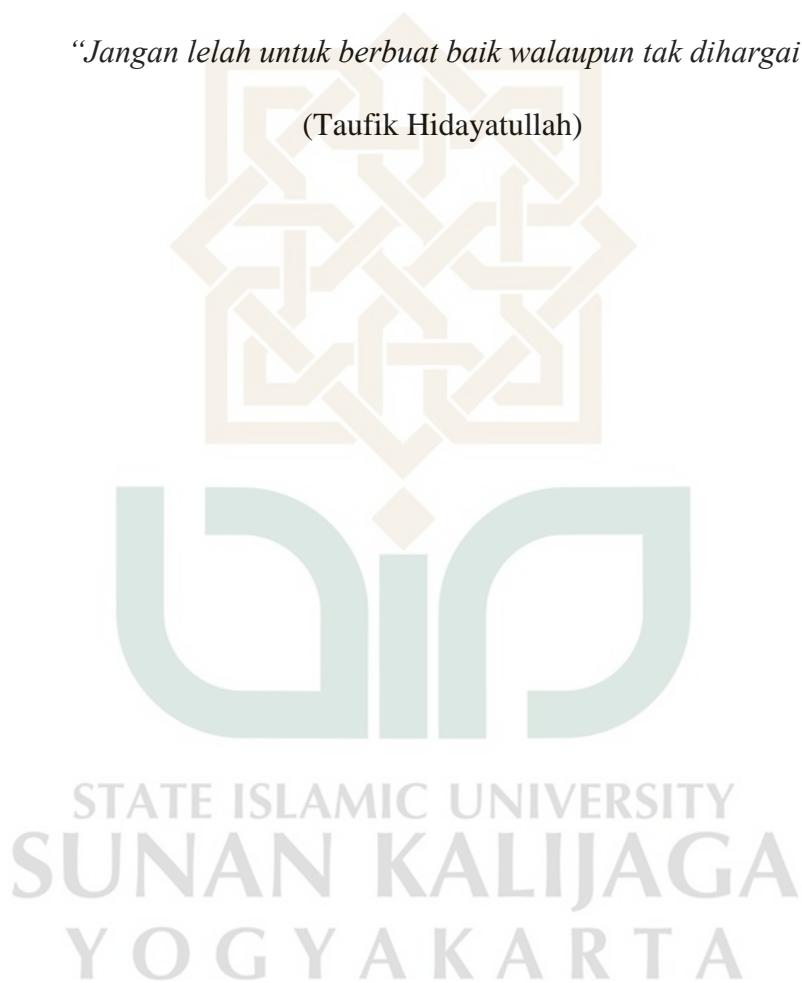
“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan

kemampuannya.”

(Q.S. Al-Baqarah : 286)

“Jangan lelah untuk berbuat baik walaupun tak dihargai”

(Taufik Hidayatullah)



HALAMAN PERSEMPAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kelimpahan karunia dan rahmat-Nya sehingga atas izin-Nya amanah sebagai mahasiswa dapat saya selesaikan dengan baik. Tak lupa atas kebaiknya-Nya, Allah SWT selalu menyertai dengan menghadirkan orang-orang baik yang selalu mendo'akan dan menjadi penguat bagi diri saya hingga saat ini.

Teruntuk tempat saya menimba ilmu dan bertumbuh dalam upaya mewujudkan cita-cita, Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Untuk diri saya sendiri,

Terimakasih sudah berjuang dan bertahan hingga saat ini. Terimakasih sudah mampu melewati segala hambatan dan rintangan yang telah dilalui hingga titik ini. Tetap semangat untuk melanjutkan hidup yang akan datang, aku sungguh bangga dengan dirimu!

Untuk Ibu, Bapak, dan ketiga kakaku,

Terimakasih atas segala dukungan dan do'a yang diberikan kepada saya. Dengan segala puji dan penuh rasa syukur, karya tulis ini saya persembahkan sebagai tanda baktiku kepada Ibu dan Bapak yang sangat saya cintai, serta kepada kakak-kakaku yang saya banggakan. Terimakasih banyak atas cinta dan kasih sayang yang diberikan selama ini, serta nasihat-nasihat yang dapat memotivasi saya dalam menjalani segala hal sampai saat ini. Terimakasih atas segala dukungan dalam moril maupun materil yang telah diberikan, semoga Allah membela segala kebaikan serta kita semua dalam lindungan-Nya.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan petunjuk, rahmat, inayah, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir (skripsi) dengan judul “Hubungan Efikasi Diri dan Lokus Kendali dengan Motivasi Belajar pada Mahasiswa yang Menggunakan Kecerdasan Buatan dalam Mengerjakan Tugas Kuliah”. Tak lupa shalawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabat-Nya dengan segala keistimewaan-Nya menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia dalam berperilaku, menjadi insan yang bermanfaat bagi orang lain dan sekitarnya. Skripsi ini merupakan wujud karya terakhir saya sebagai Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulisan tugas akhir ini tidak mungkin dapat penulis selesaikan sendiri, tentunya ada banyak sekali bantuan dari pihak lain, selain diri sendiri. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Mochamad Sodik, S. Sos., M. Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Lisnawati, S. Psi., M. Psi., selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Nurus Sa'adah, S.Psi., M.Psi., Psi., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak sekali memberikan bimbingan, arahan,

perbaikan dengan penuh kesabaran serta memberikan dukungan dari awal proses skripsi saya sampai tahap akhir skripsi.

5. Ibu Fitriana Widyastuti, S. Psi., M. Psi., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dari awal perkuliahan sampai akhir semester sehingga mencapai kelulusan.
6. Ibu Sabiqotul Husna, S.Psi., M.Sc., dan Ibu Ratna Mustika Handayani, S.Psi., M.Psi., Psi., selaku Dosen Penguji yang telah memberikan masukan kepada penulis agar skripsi yang disusun penulis lebih berkualitas.
7. Seluruh Dosen Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan selama menempuh bangku perkuliahan.
8. Seluruh Pegawai dan Staf Tata Usaha Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dalam hal administrasi.
9. Teman-teman mahasiswa yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk melaksanakan penelitian dan meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner.
10. Orang tua tercinta Bapak saya Alm. Sutadi dan Ibu Sri Sukati yang telah membesarkan saya dengan penuh kasih sayang serta mendidik saya agar menjadi orang yang berguna. Selalu mendoakan setiap langkah perjalanan hidup saya serta memberikan banyak dukungan berupa moral dan materi hingga saya sampai di titik ini. Semoga Bapak dan Ibu

senantiasa diberikan segala kemudahan dalam urusannya di dunia maupun di akhirat dan selalu dalam lindungan Allah SWT.

11. Ketiga Kakak saya yang tersayang Alief Setyawan Nurfajrri, Dwi Kurniasari, dan Dwi Rahmawati yang selalu memberikan do'a serta dukungan kepada adik kecilnya ini. Seseorang yang telah memberikan dukungan, semangat, motivasi, serta memberikan warna dalam hidup saya.
12. Teman-teman Psikologi kelas A angkatan 20 yang telah membersamai saya dalam proses perkuliahan yang hampir selama 4 tahun ini.
13. Sahabat-sahabat saya di grup “Ingpo Gabut” dan “PLL” yang telah memberikan semangat, dukungan, suka dan duka dilalui bersama. Terkhusus sahabat saya Frisko, Alfain, Faza, dan Adam yang telah menemani saya hingga saat ini, mendengarkan segala keluh kesah saya dan memberikan motivasi serta wejangan-wejangan layaknya keluarga kecil saya di perantauan ini.
14. Teman-teman saya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih untuk segala kebaikan serta dukungannya agar saya dapat menyelesaikan penelitian ini.
15. Terimakasih kepada responden yang telah mengisi kuesioner skala pada penelitian ini. Partisipasi dan kontribusi waktu serta pemikiran Anda semua sangat berharga dalam menyediakan data yang mendukung jalannya penelitian ini.

16. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dalam penulis sebutkan satu per satu, semoga Allah SWT memberikan rahmat, ridho dan karunia-Nya.

Semoga Allah SWT senantiasa memudahkan segala urusan serta membala seluruh kebaikan dengan hal yang lebih baik lagi. Peneliti menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu kritik serta saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi kita semua. Aamiin.

Yogyakarta, 29 Juli 2024

Penulis,



Taufik Hidayatullah

20107010032

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI.....	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
<i>ABSTRACT</i>	xvii
INTISARI.....	xviii
BAB I	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Tujuan Penelitian	8
C. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Teoritis	8
2. Manfaat Praktis.....	9
D. Keaslian Penelitian.....	10
1. Keaslian Topik.....	24
2. Keaslian Teori	24
3. Keaslian Alat Ukur	25
4. Keaslian Subjek Penelitian.....	26
BAB II.....	27
A. Motivasi Belajar.....	27
1. Pengertian Motivasi Belajar	27
2. Aspek Motivasi Belajar	28
3. Faktor-Faktor Motivasi Belajar	32
B. Efikasi Diri.....	36
1. Pengertian Efikasi Diri	36
2. Aspek-Aspek Efikasi Diri.....	38

C. Lokus Kendali	41
1. Pengertian Lokus Kendali	41
2. Aspek-Aspek Lokus Kendali.....	43
D. Dinamika Hubungan Efikasi Diri dan Lokus Kendali dengan Motivasi Belajar pada Mahasiswa yang Menggunakan Kecerdasan Buatan dalam Mengerjakan Tugas Kuliah	46
E. Hipotesis Penelitian.....	52
BAB III.....	53
A. Desain Penelitian.....	53
B. Identifikasi Variabel Penelitian	53
C. Definisi Operasional.....	54
D. Populasi dan Sampel Penelitian	56
1. Populasi Penelitian.....	56
E. Teknik Pengumpulan Data.....	57
F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	61
1. Validitas Alat Ukur.....	61
2. Reliabilitas Alat Ukur.....	62
G. Teknik Analisis Data.....	63
1. Analisis Deskriptif.....	63
2. Uji Asumsi.....	63
3. Uji Hipotesis.....	65
BAB IV	66
A. Orientasi Kancah.....	66
B. Persiapan Penelitian	67
1. Persiapan Alat Ukur	67
2. Pelaksanaan Uji Coba Aitem.....	68
3. Hasil Uji Coba Aitem	69
C. Pelaksanaan Penelitian	76
D. Hasil Penelitian	76
1. Deskripsi Partisipan Penelitian.....	77
2. Deskripsi Statistik.....	80
3. Uji Asumsi	84
4. Uji Hipotesis.....	86

E. Pembahasan.....	90
BAB V.....	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran.....	98
1. Bagi Mahasiswa.....	98
2. Perguruan Tinggi.....	99
3. Peneliti Selanjutnya	99
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN	106



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Literature Review.....	10
Tabel 2. Blue print skala motivasi belajar.....	58
Tabel 3. Blueprint skala efikasi diri	59
Tabel 4. Blueprint skala lokus kendali	60
Tabel 5. Deskripsi Jumlah Responden yang Menggunakan AI	66
Tabel 6. Distribusi Aitem Skala Motivasi Belajar Sebelum Uji Coba.....	69
Tabel 7. Distribusi Aitem Skala Motivasi Belajar Setelah Uji Coba	70
Tabel 8. Distribusi Aitem Skala Efikasi Diri Sebelum Uji Coba	71
Tabel 9. Distribusi Aitem Skala Efikasi Diri Setelah Uji Coba	71
Tabel 10. Distribusi Aitem Skala Lokus Kendali Sebelum Uji Coba.....	73
Tabel 11. Distribusi Aitem Skala Lokus Kendali Setelah Uji Coba	74
Tabel 12. Reliabilitas Alat Ukur	76
Tabel 13. Deskriptif Partisipan Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin.....	77
Tabel 14. Deskriptif Partisipan Penelitian Berdasarkan Usia	77
Tabel 15. Deskriptif Partisipan Penelitian Berdasarkan Semester.....	78
Tabel 16. Deskriptif Partisipan Penelitian Berdasarkan Pergutuan Tinggi.....	79
Tabel 17. Deskriptif Statistik	80
Tabel 18. Norma Kategorisasi.....	82
Tabel 19. Kategorisasi Motivasi Belajar Berdasarkan Data Empirik	82
Tabel 20. Kategorisasi Efikasi Diri Berdasarkan Data Empirik	83
Tabel 21. Kategorisasi Lokus Kendali Berdasarkan Data Empirik	83
Tabel 22. Uji Normalitas.....	84
Tabel 23. Uji Heteroskedastisitas.....	85
Tabel 24. Uji Multikolinieritas.....	86
Tabel 25. Uji F	87
Tabel 26. Koefisien	87
Tabel 27. Uji T	89
Tabel 28. Koefisien Determinasi/Sumbangan Efektif	89
Tabel 29. Model Komparasi.....	89

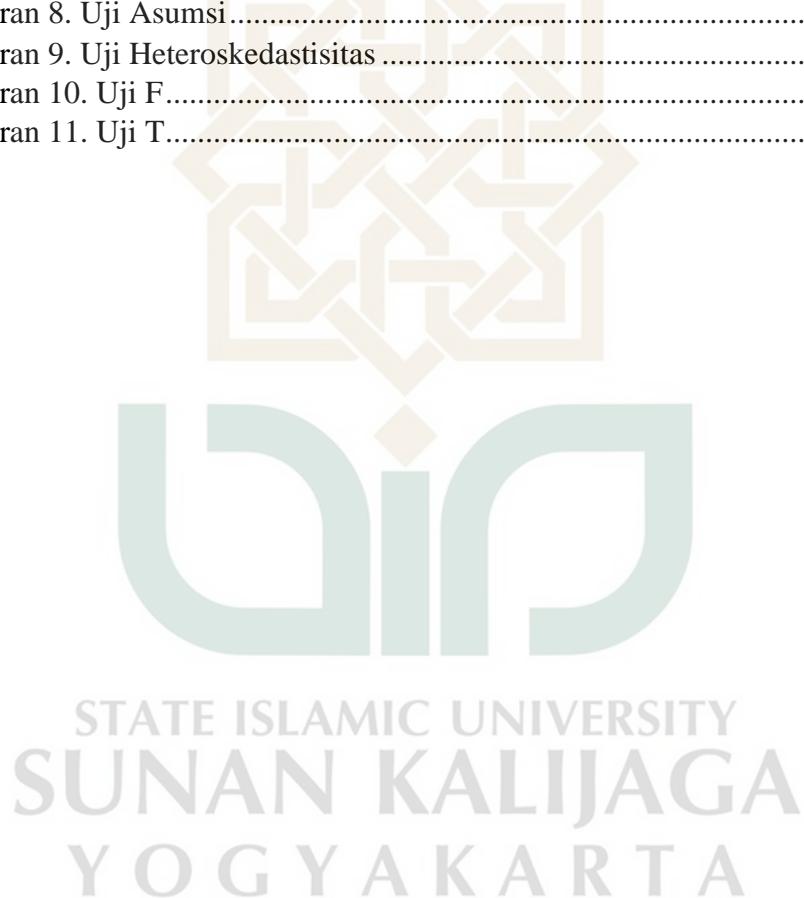
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir	51
Gambar 2. Sebaran Data	86



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Validasi Expert Judgement.....	106
Lampiran 2. Alat Ukur Uji Coba.....	106
Lampiran 3. Tabulasi Data Uji Coba	111
Lampiran 4. Validitas dan Reliabilitas Data Uji Coba.....	117
Lampiran 5. Alat Ukur Penelitian	118
Lampiran 6. Tabulasi Data Penelitian.....	123
Lampiran 7. Statistik Deskriptif.....	136
Lampiran 8. Uji Asumsi.....	136
Lampiran 9. Uji Heteroskedastisitas	136
Lampiran 10. Uji F.....	136
Lampiran 11. Uji T.....	137



The Relationship between Self-Efficacy and Locus of Control with Learning Motivation in Students Who Use Artificial Intelligence in Doing College Assignments

Taufik Hidayatullah

20107010032

ABSTRACT

Learning motivation is a crucial factor in influencing students' success. Therefore, research on learning motivation among students who use artificial intelligence assistance in completing assignments is necessary to wisely address technological advancements and achieve an effective learning process. This study aims to examine the relationship between self-efficacy and locus of control with learning motivation among students who use artificial intelligence in completing their coursework. The research employs a quantitative correlational method, with data collected through questionnaires from 128 respondents. The respondents were selected using an accidental sampling technique, with criteria including active undergraduate students aged 18-25 years studying in Yogyakarta who have used artificial intelligence. The measurement tools used in this study include the General Self-Efficacy (GSE) scale modified by Yolandita (2021) to measure self-efficacy, the Internality Powerful Other and Chance Scale (IPC) modified by Salsabila et al. (2022) to measure locus of control, and the Motivated Strategies for Learning Questionnaire (MSLQ) modified by Dewi and Oktaria (2017) to measure learning motivation. The data obtained were then analyzed using multiple linear regression techniques. The F-test results showed a significance value of $p < 0.001$, indicating a significant relationship between self-efficacy and locus of control with learning motivation. Self-efficacy contributed an effective share of 65.8%, and locus of control contributed 1.4%, with a total effective contribution of 67.2%. The implications of this study are expected to provide deeper insights for educators and curriculum developers to support the development of students' learning motivation.

Keyword : Learning motivation, self-efficacy, locus of control, student, artificial intelligence

**SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Hubungan Efikasi Diri dan Lokus Kendali dengan Motivasi Belajar pada Mahasiswa yang Menggunakan Kecerdasan Buatan dalam Mengerjakan Tugas Kuliah

Taufik Hidayatullah

20107010032

INTISARI

Motivasi belajar merupakan faktor penting dalam mempengaruhi keberhasilan mahasiswa, sehingga penelitian mengenai motivasi belajar pada mahasiswa yang menggunakan bantuan kecerdasan buatan dalam mengerjakan tugas, perlu dilakukan agar dapat menyikapi kemajuan teknologi dengan bijak dan mencapai proses belajar yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan efikasi diri dan lokus kendali dengan motivasi belajar pada mahasiswa yang menggunakan kecerdasan buatan dalam mengerjakan tugas kuliah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional, dan peneliti mengumpulkan data melalui kuesioner serta didapatkan 128 responden. Responden dipilih menggunakan teknik *accidental sampling* dan dengan kriteria mahasiswa S1 aktif berusia 18-25 tahun yang berkuliah di Yogyakarta dan pernah menggunakan kecerdasan buatan. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini mencakup *General Self-Efficacy* (GSE) yang dimodifikasi oleh Yolandita (2021) untuk mengukur efikasi diri, *Internality Powerful Other and Chance Scale* (IPC) yang dimodifikasi oleh Salsabila dkk. (2022) untuk mengukur lokus kendali, dan *Motivated Strategies for Learning Questionnaire* (MSLQ) yang dimodifikasi oleh Dewi dan Oktaria (2017) untuk mengukur motivasi belajar. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik regresi linier berganda. Hasil penelitian pada uji f didapatkan nilai signifikansi $p < 0.001$, hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri dan lokus kendali dengan motivasi belajar. Efikasi diri memberikan sumbangannya efektif sebesar 65.8%, dan lokus kendali sebesar 1.4%, dengan total sumbangannya efektif sebesar 67.2%. Implikasi dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam kepada para pendidik, pengembang kurikulum yang dapat mendukung pengembangan motivasi belajar mahasiswa.

Kata kunci : Motivasi belajar, efikasi diri, lokus kendali, mahasiswa, kecerdasan buatan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa adalah individu yang menempuh pendidikan di jenjang perguruan tinggi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), mahasiswa adalah pelajar yang mengikuti pendidikan di perguruan tinggi. Menurut Wulan dan Abdullah (2014) perguruan tinggi merupakan institusi pendidikan yang formal dan diberi tanggung jawab untuk menyiapkan mahasiswa sesuai tujuan tujuan pendidikan tinggi. Selama masa studi di perguruan tinggi, mahasiswa wajib mengikuti masa studi serta menyelesaikan pendidikan dengan tepat waktu. Mahasiswa berada satu tingkat lebih dewasa dibandingkan remaja SMA, di mana mereka mulai menata kehidupan dan mencari peluang kesuksesan di masa depan (Homaedi dkk., 2022).

Yogyakarta dijuluki sebagai kota pelajar karena memiliki jumlah mahasiswa dan kampus terbanyak di Indonesia. Sebagian besar pelajar atau mahasiswa berasal dari luar kota bahkan luar pulau. Menurut data BPS Provinsi D.I. Yogyakarta tahun 2023, terdapat 126 perguruan tinggi baik negeri maupun swasta yang ada di Provinsi D.I. Yogyakarta. Sebanyak 109 perguruan tinggi di bawah naungan Kemendikbudristek, serta 17 perguruan tinggi di bawah naungan Kementerian Agama. Jumlah ini tersebar di Kota Yogyakarta sebanyak 51 perguruan tinggi, Kabupaten Sleman 41 perguruan tinggi, Kabupaten Bantul 31 perguruan tinggi, Kabupaten Gunungkidul 2 perguruan tinggi, dan Kabupaten Kulonprogo 1 perguruan tinggi.

Yogyakarta menjadi kota pilihan masyarakat untuk menjadi tujuan belajar atau menempuh pendidikan. Menurut hasil survei yang dilakukan oleh lembaga survei Goodstats, sebanyak 70% responden memilih Yogyakarta dibanding kota lainnya di Indonesia. Banyak pelajar maupun mahasiswa-mahasiswi perantauan yang datang ke Yogyakarta untuk belajar. Menurut data dari BAPPEDA DIY, terhitung mulai tanggal 25 Oktober 2023, jumlah pelajar dan mahasiswa-mahasiswi di DIY berjumlah 640.658 orang. Jumlah ini termasuk masyarakat lokal maupun perantauan (Khafid, 2023).

Teknologi informasi telah tumbuh dan merambah ke berbagai aspek kehidupan sehari-hari. Perkembangan teknologi serta ilmu pengetahuan saat ini berdampak besar pada manusia. Dalam beberapa dekade terakhir ini, perkembangan teknologi informasi terjadi begitu cepat. Salah satu kemajuan teknologi terbaru adalah kecerdasan buatan atau *artificial intelligence* (AI). AI merupakan sistem komputer yang diciptakan untuk membantu manusia dalam aktivitas sehari-hari, seperti membuat keputusan atau meniru perilaku manusia (Zahara, dkk., 2023).

Menurut hasil survei Arly, dkk. (2023) yang telah dilakukan kepada mahasiswa Ilmu Komunikasi Kelas A Universitas Negeri Surabaya, ditemukan bahwa sebagian besar mahasiswa, yaitu 85,2%, telah memiliki pemahaman tentang *Artificial Intelligence* (AI) atau yang lebih dikenal sebagai AI. Namun, sekitar 15,8% dari mereka mengaku kurang mengerti mengenai AI. Sebanyak 25,9% responden mengatakan bahwa mereka sering menggunakan AI sebagai alat bantu dalam menyelesaikan tugas-tugas kuliah, sementara 63% lainnya

mengaku jarang menggunakan AI, dan sisanya tidak pernah menggunakan AI sama sekali dalam menyelesaikan tugas. Dari hasil survei tersebut dapat diketahui bahwa kebanyakan mahasiswa saat ini telah mengenal AI dan beberapa telah menggunakannya dalam membantu menyelesaikan tugas kuliah mereka.

Menurut Putri dkk. (2023) AI berpotensi membuat mahasiswa menjadi ketergantungan serta menurunkan motivasi belajar mereka yang disebabkan dari kemudahan dalam mendapatkan jawaban serta menjadikan mereka malas untuk mencari informasi secara manual dan berpikir mandiri. Menurut Qurotianti (2023) ada beberapa kecerdasan buatan atau AI yang dapat membantu tugas kuliah yaitu Formulabot.com, Copy.ai, Resume.io, Canva, Github Copilot, ChatGPT, SlideAI.io, dan Noty AI. Masih banyak lagi kecerdasan buatan yang dapat membantu dunia pendidikan yang tentunya tidak dapat disebutkan satu persatu. Hidayat (2023) juga mengatakan bahwa keberadaan ChatGPT atau AI dapat menyebabkan mahasiswa cenderung untuk dengan cepat menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen tanpa melakukan pemikiran atau analisis yang mendalam terlebih dahulu. Ini berarti, kemudahan yang diberikan oleh ChatGPT dapat membuat mahasiswa enggan untuk berpikir secara mendalam. Mahasiswa menjadi kurang termotivasi untuk membaca buku referensi atau jurnal-jurnal yang relevan dengan tugas mereka, yang kemudian dapat mengurangi motivasi belajar mereka.

Peneliti telah melakukan survei mini dengan metode menyebarluaskan pertanyaan melalui media *Google Form* yang didapatkan total responden

sebanyak 23 mahasiswa. Dari hasil survey tersebut 23 responden menyatakan bahwa mereka pernah menggunakan AI, artinya dari total responden 100% menyatakan pernah menggunakan AI. Pada hasil survey berikutnya, 14 responden menyatakan bahwa dengan menggunakan AI kurang termotivasi untuk membaca buku referensi, jurnal-jurnal, atau sumber referensi lain. Sedangkan 9 responden lainnya menyatakan tidak enggan untuk tetap mencari sumber referensi lain. Dari hasil survey tersebut didapatkan bahwa 61% responden menyatakan bahwa penggunaan AI dapat mempengaruhi motivasi belajar mereka, yang artinya dapat disimpulkan sementara bahwa penggunaan AI dalam mengerjakan tugas kuliah dapat menurunkan motivasi belajar mahasiswa.

Mahasiswa diharapkan memiliki efikasi diri yang tinggi dan lokus kendali yang internal untuk meningkatkan motivasi belajar, terutama dalam konteks penggunaan kecerdasan buatan. Idealnya, mahasiswa yang menggunakan AI dengan bijak dalam mengerjakan tugas kuliah memiliki keyakinan diri yang tinggi serta merasa memiliki kendali atas hasil belajar mereka, yang pada akhirnya akan mendorong motivasi belajar yang lebih kuat. Berdasarkan teori motivasi belajar dari Pintrich (2002), motivasi belajar terdiri dari komponen nilai, harapan, dan afektif. Penggunaan AI diharapkan dapat meningkatkan komponen harapan dengan membuat tugas-tugas menjadi lebih mudah diakses dan dipahami, sehingga mahasiswa merasa lebih memiliki keyakinan diri dalam belajar. Selain itu, teori efikasi diri dari (Bandura, 1997)

menyatakan bahwa keyakinan diri (efikasi diri) mahasiswa terhadap kemampuannya untuk menyelesaikan tugas dapat meningkatkan motivasi.

Motivasi belajar adalah kekuatan yang mendorong seseorang untuk belajar. Ini mencakup keinginan, harapan, kebutuhan, dan tujuan yang mendorong mahasiswa untuk mencapai prestasi akademik yang tinggi. Dalam proses belajar dibutuhkan motivasi, apabila tanpa motivasi maka proses belajar tidak akan efektif. Mahasiswa yang termotivasi cenderung mencapai hasil yang lebih baik karena mereka memiliki minat dan semangat untuk belajar. Oleh karena itu, menjaga motivasi belajar merupakan hal yang perlu dilakukan bagi mahasiswa agar dapat mencapai kesuksesan dalam pendidikan mereka (Sidabutar, dkk., 2020).

Mahasiswa sangat penting untuk memiliki motivasi belajar dalam proses mengerjakan tugas. Motivasi merupakan faktor penting dalam mempengaruhi keberhasilan mahasiswa, dan hasil yang ingin didapat dalam belajar akan tercapai apabila memiliki motivasi yang kuat (Sidabutar dkk., 2020). Namun pada era digitalisasi saat ini berpotensi mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa apabila tidak bijak dalam menggunakan teknologi. Sehingga penelitian mengenai topik ini sangat penting untuk dilakukan guna meningkatkan kualitas belajar serta meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Hal ini juga dapat menghindarkan mahasiswa dari dampak negatif dari rendahnya motivasi belajar seperti menghambat mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis, manajemen waktu, dan tidak siap menghadapi tantangan di masa depan.

Motivasi belajar merupakan suatu dorongan yang memengaruhi seberapa kuat dan konsisten mereka berusaha dalam proses belajar (Saptono, 2016). Menurut Pintrich (2002), motivasi belajar ini terdiri dari tiga komponen atau aspek yaitu komponen nilai, komponen ekspektansi, dan komponen afektif. Menurut Elliott dkk. (Zulfa, dkk., 2017) motivasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu *anxiety* (kecemasan), *attitudes* (sikap), *curiosity* (keingintahuan), *self-efficacy* (keyakinan diri), dan *cooperative learning* (pembelajaran kooperatif), *locus of control* (sejauhmana individu merasa peristiwa dalam hidupnya dikendalikan oleh diri sendiri atau faktor luar serta mempengaruhi kehidupan), *learned helplessness* (kurang mampu akan belajar).

Motivasi belajar tidak hanya bergantung pada minat, semangat, tujuan, dan nilai, tetapi juga dipengaruhi oleh keyakinan mahasiswa terhadap kemampuannya sendiri. Dalam teori efikasi diri keyakinan merupakan faktor utama yang menjelaskan motivasi. Efikasi diri merupakan keyakinan individu dalam mengatasi tantangan, termasuk kemampuan merencanakan, mengatur diri, dan menghadapi tugas-tugas sulit. Dengan kata lain, keyakinan dalam kemampuan diri dapat mendorong motivasi belajar mahasiswa (Bandura, 1997). Penting untuk meningkatkan semangat belajar dengan cara yakin pada kemampuan diri sendiri, yang disebut efikasi diri. Hal ini membantu mengurangi kekhawatiran akan kurangnya motivasi, meningkatkan keyakinan dan keterampilan, serta mendorong mereka dalam menentukan langkah dalam proses belajarnya (Sucitno, dkk., 2020).

Keyakinan pada kemampuan diri memengaruhi pilihan mahasiswa dalam menghadapi tugas-tugas akademik. Jika mahasiswa kurang yakin dengan kemampuannya, mereka cenderung menghindari tugas yang menantang. Sebaliknya, mahasiswa yang yakin dengan dirinya akan dengan semangat mengatasi tantangan pembelajaran dan termotivasi untuk menyelesaikan tugas-tugas tersebut. Tingkat efikasi diri yang tinggi juga mempengaruhi tingkat ketekunan dalam menyelesaikan tugas yang ada (Santrock, 2009). Namun, individu dengan efikasi diri rendah merasa ragu dapat menyelesaikan tugas, sehingga cenderung menghindarinya. Hal ini juga berlaku bagi individu yang sebenarnya memiliki potensi, tidak hanya berlaku bagi mereka yang merasa kurang berbakat (Bandura, 1997).

Menurut Dewi (2014) salah satu hal yang memengaruhi semangat belajar adalah bagaimana seseorang memahami dan menafsirkan situasi di sekitarnya. Motivasi belajar seseorang juga bisa dipengaruhi oleh cara mereka melihat hasil dari tindakan yang mereka lakukan dalam kehidupan mereka (lokus kendali). Lokus kendali mencerminkan sejauh mana seseorang merasa bahwa tindakan mereka memiliki dampak atau hasil yang signifikan. Mahasiswa dengan lokus kendali internal percaya bahwa mereka dapat mengendalikan hasil akademis mereka melalui usaha dan ketekunan, cenderung memiliki tingkat motivasi belajar dan prestasi akademis yang lebih tinggi. Sebaliknya, mereka yang memiliki lokus kendali eksternal cenderung mengaitkan kesuksesan atau kegagalan mereka dengan faktor eksternal, sering kali menunjukkan motivasi belajar dan kinerja akademis yang lebih rendah

(Zulfa dkk., 2017). Rotter (1996) mengungkapkan bahwa lokus kendali mengarah pada seberapa jauh individu merasa bahwa mereka dapat memegang kendali atas peristiwa dalam hidupnya atau apakah peristiwa-peristiwa tersebut lebih dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kebetulan atau kekuatan di luar kendali mereka.

Berdasarkan uraian dari permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan rumusan masalah “apakah terdapat hubungan antara efikasi diri dan lokus kendali dengan motivasi belajar pada mahasiswa yang menggunakan kecerdasan buatan dalam mengerjakan tugas kuliah?”

B. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan efikasi diri dan lokus kendali dengan motivasi belajar pada mahasiswa yang menggunakan kecerdasan buatan dalam mengerjakan tugas kuliah.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya teori tentang hubungan efikasi diri dan lokus kendali dengan motivasi belajar bagi ilmu psikologi terutama dalam bidang psikologi pendidikan, psikologi sosial serta teknologi pembelajaran terkait bagaimana hubungan dari efikasi diri dan lokus kendali dengan motivasi belajar yang khususnya dimiliki oleh mahasiswa yang menggunakan bantuan AI dalam mengerjakan tugas kuliah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi mahasiswa mengenai hubungan efikasi diri dan lokus kendali dengan motivasi belajar mahasiswa serta memanfaatkan teknologi AI untuk keperluan yang positif dan dengan intensitas yang wajar.

b. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan strategi pengajaran dan merancang program intervensi yang tepat untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dan perguruan tinggi dapat menyusun kebijakan dan kurikulum yang lebih adaptif serta mendukung perkembangan teknologi, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas pendidikan dan daya saing institusi.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian mengenai hubungan lokus kendali dan lokus kendali dengan motivasi belajar, diharapkan dapat menjadi referensi atau rujukan dalam melakukan penelitian berikutnya mengenai motivasi belajar.

D. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Literature Review

No	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Grand Theory	Metode Penelitian	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
1	Lanting Peng	<i>Self-Efficacy and Learning Motivation of Students</i>	2024	<i>Self-efficacy</i> adalah keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk mencapai tujuan atau menyelesaikan tugas tertentu. Keyakinan ini berperan penting dalam memotivasi individu untuk mengambil tindakan dan berusaha lebih keras dalam menghadapi tantangan (Bandura 1997).	Metode Kuantitatif	Skala motivasi belajar dan skala <i>self-efficacy</i> yang disusun sendiri berdasar dari teori Bandura, dan dikembangkan oleh Eccles dan Wigfield.	125 siswa administrasi di salah satu sekolah di China.	Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa siswa memiliki pengetahuan yang cukup tentang topik sebelumnya, tetapi mereka belum sepenuhnya percaya diri dalam mengelola berbagai emosi dan menghadapi masalah logika. Siswa juga menunjukkan kurangnya kesempatan untuk terlibat dalam perilaku yang terkait dengan <i>self-efficacy</i> , jarang menetapkan tujuan, dan membuat rencana belajar

No	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Grand Theory	Metode Penelitian	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
								
2	Nabila Putri Maulida, Santi Susanti, dan Achmad Fauzi	Pengaruh Motivasi Belajar, <i>Self-Efficacy</i> Dan Prokrastinasi Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik	2023	Kecurangan akademik adalah segala kegiatan yang melanggar aturan penilaian atau hasil ujian. <i>Academic fraud</i> ini didefinisikan sebagai plagiarisme, pemalsuan bukti, hasil, data, pemaksaan bukti yang relevan, penyajian sumber	Metode Kuantitatif	Skala motivasi belajar, Skala efikasi diri, Skala prokastinasi, <i>Academic fraud Scale.</i>	201 mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2019.	yang realistik. Selain itu, motivasi belajar siswa lebih dipengaruhi oleh faktor usia, di mana siswa yang lebih tua menunjukkan tingkat motivasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang lebih muda, karena mereka lebih mempertimbangkan isu-isu pekerjaan menjelang kelulusan

No	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Grand Theory	Metode Penelitian	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
	Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir	yang keliru, serta penyajian ide atau data orang lain dengan sengaja digunakan untuk penelitian atau informasi lainnya (Nurhidayah & Ridwan 2022)	Motivasi merupakan sesuatu yang menyebabkan timbulnya suatu tindakan, mengarahkan tindakan tersebut untuk mencapai tujuan yang diinginkan, serta menentukan cepat atau lambatnya suatu tindakan tersebut (Hamalik 2017).	Pada bidang pendidikan efikasi menjadi penting untuk keberhasilan pada peserta didik itu sendiri dalam penguasaan mata pelajaran dan juga menjadi				kemungkinan untuk melakukan kecurangan akademik akan semakin tinggi. Tingkat kepercayaan diri (<i>self-efficacy</i>) juga memiliki dampak negatif terhadap kecurangan akademik, yang berarti jika tingkat kepercayaan diri rendah, kemungkinan untuk melakukan kecurangan akademik juga meningkat. Namun pada perilaku prokrastinasi memiliki dampak positif serta signifikan terhadap kecurangan akademik, yang berarti jika seorang mahasiswa cenderung melakukan prokrastinasi, kemungkinan untuk melakukan kecurangan

No	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Grand Theory	Metode Penelitian	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
				<p>predator yang baik untuk memperkirakan prestasi akademik (Bandura 1997).</p> <p>Prokrastinasi merupakan kecenderungan untuk menunda memulai atau menyelesaikan tugas dengan tuntas, dengan tidak melakukan aktivitas lain yang tidak ada manfaatnya, sehingga tugas tidak diselesaikan dengan tepat waktu, kinerja melambat dan selalu terlambat untuk datang rapat (Nur Ghufron, M.Rini Risnawitaq, 2010).</p>				<p>akademik juga akan meningkat. Ketika motivasi belajar, tingkat kepercayaan diri, dan prokrastinasi dianalisis secara bersamaan, mereka semua terbukti terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kecurangan akademik.</p>
3	Yenti Arsini, Ahman, dan Nandang Rusmana	<i>The Role of Locus of Control and Resilience in Student Academic Achievement</i>	2023	<p>Menurut Julian B. Rotter (1966), <i>locus of control</i> adalah keyakinan individu tentang seberapa besar mereka dapat mengendalikan hasil dari peristiwa dalam hidup</p>	Metode Kuantitatif	Skala <i>locus of control</i> yang diadopsi dari Nowicki-Strickland dan skala resiliensi	550 siswa di 5 sekolah yang terletak di kota Bandung, Indonesia.	Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa fokus pada aspek internal (<i>locus of control internal</i>) dapat meningkatkan ketahanan dan pencapaian

No	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Grand Theory	Metode Penelitian	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
				<p>mereka. Individu dengan <i>locus of control</i> internal percaya bahwa mereka memiliki kontrol atas hasil hidup mereka, sedangkan individu dengan <i>locus of control</i> eksternal percaya bahwa hasil tersebut ditentukan oleh faktor luar.</p> <p>Menurut Emmy Werner (1965), dalam penelitiannya, mendefinisikan ketahanan (<i>resilience</i>) sebagai kemampuan individu untuk pulih dari kesulitan dan beradaptasi dengan tantangan.</p> <p>Abraham Maslow (1943) mengemukakan bahwa</p>		<p>yang diadopsi dari Embury.</p>		<p>akademik siswa. Oleh karena itu, disarankan agar para pendidik dan pemangku kepentingan mengubah pendekatan pembelajaran untuk mendorong siswa berfokus pada kontrol internal, yang dapat memperkuat ketahanan mereka.</p>

No	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Grand Theory	Metode Penelitian	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
				motivasi adalah kekuatan yang mendorong individu untuk mencapai tujuan. Dalam konteks akademik, motivasi dapat dilihat sebagai faktor yang mempengaruhi pencapaian akademik siswa, di mana <i>self-efficacy</i> (keyakinan pada kemampuan diri) juga berperan penting dalam menentukan keberhasilan siswa di sekolah				
4	Stefania Baptis Seto, Maria Trisna Sero Wondo, dan Maria Fatima Mei	Hubungan Motivasi terhadap Tingkat Stress Mahasiswa dalam Menulis Tugas Akhir	2020	Stres adalah kondisi yang dialami oleh seseorang saat ada perbedaan antara tuntutan yang dihadapi dan kemampuan mereka untuk mengatasinya (Looker & Gregson, 2005). Sementara itu, motivasi adalah dorongan yang	Metode Kuantitatif	Skala motivasi dan skala stress akademik, kedua skala disusun sendiri oleh peneliti.	26 mahasiswa semester akhir Program Studi Pendidikan Matematika yang sedang	Berdasarkan hasil penelitian, didapat bahwa motivasi mahasiswa berada pada posisi cukup yaitu 66% sementara tingkat stres mahasiswa menunjukkan kategori sedang yaitu 77%. Dari hasil ini didapat

No	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Grand Theory	Metode Penelitian	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
				mendorong seseorang, termasuk mahasiswa, untuk belajar, berkonsentrasi, memberikan perhatian, dan melakukan tugas-tugas pembelajaran (Gagne, 1985).		menulis skripsi.	kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dan tingkat stres mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir (skripsi).	
5	Nurmalita Sari, Widha Sunarno, dan Sarwanto	Analisis Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Fisika Sekolah Menengah Atas	2017	Motivasi adalah salah satu faktor yang memengaruhi aktivitas seseorang saat menjalankan kegiatan tertentu. Motivasi adalah kekuatan internal yang mendorong seseorang, seperti siswa, untuk melakukan berbagai aktivitas dengan tujuan mencapai hasil belajar dalam bidang ilmu pengetahuan (Keller, 1987).	Metode Kuantitatif	Skala yang digunakan untuk mengukur variabel Motivasi Belajar berdasar pada teori yang dikembangkan oleh Keller (1987), skala dirancang sendiri oleh peneliti serta telah diuji validitas dan reliabilitasnya.	90 siswa kelas XI MIPA yang berasal dari 3 sekolah di Surakarta, SMAN 2 Surakarta, SMAN 5 Surakarta, dan SMAN 6 Surakarta.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada umumnya, tingkat motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Fisika cenderung berada pada tingkat sedang dan rendah. Hal ini disebabkan oleh kurangnya ketertarikan siswa dalam mempelajari Fisika. Selain itu, lingkungan belajar juga memainkan peran penting dalam

No	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Grand Theory	Metode Penelitian	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
6	Suttrisno	Analisis Dampak Pembelajaran Daring terhadap Motivasi Belajar Siswa MI Muhammadiyah 5 Surabaya	2021	Sadirman (2018) mendefinisikan motivasi belajar sebagai dorongan internal dalam diri siswa yang mendorong mereka untuk terlibat dalam proses belajar. Motivasi ini memastikan kelangsungan proses belajar dan memberikan arah yang jelas, sehingga siswa dapat mencapai tujuan yang diinginkan dalam pembelajaran.	Metode Kualitatif	Teknik wawancara	5 orang walimurid dan 5 siswa	memengaruhi tingkat motivasi siswa.

No	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Grand Theory	Metode Penelitian	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
								yang harus bergantian, dan fluktuasi semangat siswa selama pembelajaran online. Selain itu, perbedaan kebutuhan dan kondisi individu siswa juga memengaruhi. Terlalu banyak bantuan dari orang tua dalam menyelesaikan tugas dapat memiliki dampak negatif pada kemajuan belajar siswa, mengurangi fokus dan kepercayaan diri mereka dalam menyelesaikan tugas.
7	Mona Yulia Zulfa, Daharnis, dan Syahniar	Hubungan antara <i>Locus of Control</i> dan Persepsi Siswa tentang	2017	Menurut Crider dan rekan (1983:121), motivasi adalah dorongan yang timbul dari keinginan, kebutuhan, atau minat tertentu yang memicu	Metode Kuantitatif	Skala motivasi belajar, skala <i>locus of control</i> , skala persepsi.	243 siswa kelas X dan XI SMA Pertiwi 1 Padiang.	Kesimpulan pada penelitian ini adalah motivasi belajar siswa di SMA Pertiwi 1 Padang dipengaruhi secara

No	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Grand Theory	Metode Penelitian	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
		Pendidikan dengan Motivasi Belajar serta Implikasinya dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling		<p>atau menggerakkan seseorang menuju suatu tujuan tertentu, dan bisa mempengaruhi berbagai perilaku yang bervariasi.</p> <p>Rotter (dalam Loice, 2014:02) menjelaskan bahwa <i>Locus of control</i> adalah sejauh mana seseorang merasa memiliki kendali terhadap peristiwa yang terjadi dalam hidup mereka, baik melalui tindakan mereka sendiri maupun faktor eksternal seperti kesempatan atau kekuatan lain.</p> <p>Leavitt (dalam Sobur, 2003:445) mendefinisikan persepsi dalam dua konteks,</p>				signifikan oleh <i>locus of control</i> dan persepsi siswa tentang pendidikan.

No	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Grand Theory	Metode Penelitian	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
				yaitu secara sempit sebagai penglihatan atau cara seseorang melihat sesuatu, dan secara luas sebagai pandangan atau pemahaman seseorang terhadap sesuatu.				
8	Anton Yuliawan	Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Latar Belakang Pendidikan dengan Prestasi Belajar Mahasiswa	2016	Prestasi belajar adalah hasil dari proses belajar yang mencerminkan kerja keras siswa dalam interaksi dengan guru, sesama siswa, dan lingkungannya, sesuai dengan konsep yang diungkapkan oleh Slameto (2003). McDonald (Sardiman, 2007), menjelaskan motivasi sebagai perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan tertentu dan diawali dengan	Metode Kuantitatif	Skala motivasi belajar, skala prestasi belajar, observasi, dan wawancara.	70 mahasiswa tingkat I semester II di Kampus Akademi Keperawatan Patria Husada Surakarta.	Kesimpulan yang dapat diambil adalah terdapat hubungan yang signifikan antara latar belakang pendidikan, motivasi belajar, dan prestasi belajar mahasiswa di Akademi Keperawatan Patria Husada Surakarta.

No	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Grand Theory	Metode Penelitian	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
9	Muhammad Taufik Daniel Hasibuan	Hubungan Stres Belajar dengan Motivasi Belajar pada Mahasiswa yang Menjalani Pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Murni Teguh	2019	<p>tanggapan terhadap tujuan yang ingin dicapai.</p> <p>Menurut Wlodkowski (2004), motivasi adalah kekuatan dasar yang mendorong seseorang untuk bertindak. Ini adalah dorongan internal yang mendorong seseorang untuk melakukan tindakan yang sejalan dengan keinginan yang dimilikinya.</p> <p>Menurut Mc Nerney (Yosep, 2007), stres adalah reaksi dari tubuh dalam bentuk fisik, mental, dan kimiawi pada beberapa situasi yang mengejutkan, menakutkan, membingungkan, meresahkan, atau berpotensi membahayakan individu.</p>	Metode Kuantitatif	<p>Skala student life stress inventory (SLSI), dan Skala motivasi belajar menggunakan skala yang disusun sendiri oleh peneliti.</p>	76 mahasiswa	Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara stres belajar dan motivasi belajar pada mahasiswa. Mayoritas responden berusia antara 16-20 tahun (76.3%), dengan sebagian besar dari mereka adalah perempuan, mencapai 71 orang (93.4%).

No	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Grand Theory	Metode Penelitian	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
10	Atikah Nurul Hasanah	Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Kontrol Diri dengan Prokrastinasi dalam Mengerjakan Skripsi pada Mahasiswa	2017	<p>Menurut Milgram, seperti yang dikutip oleh Ferrari dkk (1995), prokrastinasi sering dilakukan untuk memastikan penyelesaian tugas secara optimal.</p> <p>Definisi motivasi belajar menurut Frederick J. McDonald, seperti yang dikutip dalam Nashar (2004), adalah perubahan energi internal dalam diri seseorang yang menandai timbulnya perasaan dan respons untuk mencapai tujuan.</p> <p>Rodin, yang dikutip dalam Sarafino (1990), mengungkapkan bahwa kontrol diri adalah</p>	Metode Kuantitatif	<p>Skala prokastinasi, Skala motivasi belajar, dan Skala kontrol diri. Ketiga skala variabel menggunakan skala yang disusun oleh peneliti.</p>	<p>100 mahasiswa angkatan 2010 dan 2011.</p>	<p>Penelitian ini didapatkan kesimpulan tidak ada hubungan antara tingkat motivasi belajar dan kontrol diri dengan tingkat prokrastinasi pada mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman Angkatan 2010-2011.</p>

No	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Grand Theory	Metode Penelitian	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
				kemampuan individu untuk membuat keputusan yang tepat dan mengambil langkah-langkah yang efisien untuk mencapai tujuan yang diharapkan serta menghindari hasil yang tidak diinginkan.				



Berikut kesimpulan dari hasil review beberapa penlitian terdahulu di atas:

1. Keaslian Topik

Topik dalam penelitian ini mengenai hubungan efikasi diri dan lokus kendali dengan motivasi belajar pada mahasiswa yang menggunakan kecerdasan buatan dalam mengerjakan tugas. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya mengenai motivasi belajar. Ghaybiyyah (2021) melakukan penelitian mengenai peran motivasi belajar sebagai variabel mediator *growth mindset* dan *parenting style* terhadap *academic grit* siswa. Hasanah (2017) melakukan penelitian mengenai hubungan antara motivasi belajar dan kontrol diri dengan prokrastinasi dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa. Maulida dkk. (2023) melakukan penelitian mengenai pengaruh motivasi belajar, *self-efficacy* dan prokrastinasi terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa. Zulfa et dkk. (2017) melakukan penelitian mengenai hubungan antara *locus of control* dan persepsi siswa tentang pendidikan dengan motivasi belajar. Dapat dikatakan sejauh ini hanya penelitian ini yang membahas mengenai efikasi diri, lokus kendali, dan motivasi belajar pada satu topik penelitian.

2. Keaslian Teori

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, peneliti menemukan kesamaan dalam *grand theory* pada variabel motivasi belajar seperti penelitian yang dilakukan oleh Ghaybiyyah (2021) yaitu berdasarkan teori dari Pintrich (2002). Pada penelitian sebelumnya mengenai

variabel efikasi diri memiliki kesamaan *grand theory* seperti penelitian yang dilakukan oleh (Maulida, dkk., 2023) yaitu berdasarkan teori dari Bandura (1997). Sedangkan pada variabel lokus kendali juga terdapat kesamaan dalam *grand theory* yang telah dilakukan oleh (Zulfa, dkk., 2017) yaitu berdasarkan teori dari Rotter (1996).

3. Keaslian Alat Ukur

Penggunaan alat ukur dalam penelitian ini menggunakan alat ukur yang telah ada dan sudah diadaptasi dalam bahasa indonesia serta sesuai dengan subjek pada penelitian ini. Pada variabel motivasi belajar menggunakan skala *Motivated Strategies for Learning Questionnaire* (MSLQ) berdasarkan teori dari Pintrich dan Groot yang telah dimodifikasi oleh Dewi dan Oktaria (2017) serta terdiri dari tiga aspek yaitu *value*, *expectancy*, dan *affective*. Pada variabel efikasi diri menggunakan skala *General Self-Efficacy* (GSE) berdasarkan teori yang dimebangkan oleh Bandura (1997) dan telah dimodifikasi berdasarkan hasil adaptasi Yolandita (2021) serta terdiri dari tiga aspek yaitu *level*, *strength*, dan *generality*. Pada variabel lokus kendali menggunakan skala *Internality Powerful Other and Chance Scale* (IPC) berdasarkan teori yang dikembangkan oleh Levenson (1981) dan telah dimodifikasi oleh Salsabila dkk. (2022) serta terdiri dari tiga yaitu *Internality*, *Powerfull Other*, dan *Chance*.

4. Keaslian Subjek Penelitian

Karakteristik responden dalam penelitian ini merupakan mahasiswa aktif yang pernah menggunakan teknologi *artificial intelligence* (AI) untuk membantu dalam mengerjakan tugas kuliah. Berbeda dengan karakteristik responden oleh Maulida dkk. (2023) yang menggunakan mahasiswa Fakultas Ekonomi sebagai subjek penelitiannya. Jayanti dkk. (2019) yang menggunakan mahasiswa Bidikmisi di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Kendari sebagai subjek penelitiannya. Ghaybiyyah (2021); Sari dkk. (2018); Zulfa dkk. (2017) yang menggunakan siswa sebagai subjek penelitiannya. Pada penelitian Sutrisno (2021) yang menggunakan wali murid dan siswa sebagai subjek penelitiannya.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Terdapat hubungan signifikan antara efikasi diri dan lokus kendali dengan motivasi belajar pada mahasiswa yang menggunakan AI.
2. Efikasi diri berhubungan secara positif dengan motivasi belajar. Semakin tinggi efikasi diri, maka semakin tinggi motivasi belajar.
3. Lokus kendali berhubungan secara positif dengan motivasi belajar. Semakin tinggi lokus kendali, maka semakin tinggi motivasi belajar.
4. Sumbangan efektif secara simultan kepada variabel tergantung motivasi belajar sebesar 67,2%.
5. Sumbangan efektif secara parsial sebesar 65,8% dari efikasi diri dan 1,4% dari lokus kendali.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri dan lokus kendali dengan motivasi belajar. Mahasiswa yang menggunakan AI perlu memperhatikan lebih lanjut mengenai motivasi belajar dalam proses mengerjakan tugas kuliah, yang mana hal tersebut dapat menjadi strategi yang tepat pada diri masing-masing mahasiswa sehingga dalam proses pengerjaan tugas dapat dikerjakan secara efisien dan tepat.

Selain itu, mahasiswa juga perlu untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dari motivasi belajar sendiri seperti dalam konteks penelitian ini adalah efikasi diri dan lokus kendali yang keduanya dapat memiliki hubungan dengan motivasi belajar. Dengan semakin paham mengenai konsep dari keterkaitan antara efikasi diri dan lokus kendali dengan motivasi belajar, maka akan semakin mempermudah mahasiswa proses mengerjakan tugas kuliahnya.

2. Perguruan Tinggi

Bagi perguruan tinggi, diharapkan dapat memberikan perhatian lebih mengenai motivasi belajar seperti memberikan webinar, psikoedukasi, pelatihan dan kegiatan-kegiatan yang membahas terkait hal tersebut yang mana dalam kegiatan tersebut mahasiswa diberikan pemahaman pentingnya penerapan motivasi belajar dalam proses pembelajaran.

3. Peneliti Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya, hasil temuan dari penelitian ini dapat dijadikan referensi tambahan dalam mengkaji persoalan terkait dengan motivasi belajar dengan mempertimbangkan faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhinya. Dalam melakukan penelitian baru dengan topik yang sama, dapat mengganti atau menambahkan variabel-variabel lain selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini (efikasi diri dan lokus kendali). Dengan menambah variabel-variabel baru lainnya yang akan memperluas pengkajian mengenai topik

motivasi belajar seperti strategi belajar, kecemasan akademik, *self-regulated learning*, atau yang lainnya. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan metode penelitian yang berbeda dari penelitian ini yang dapat memperkaya topik dari motivasi belajar. Peneliti selanjutnya juga dapat meninjau dari sisi demografi yang lebih luas sesuai dengan kondisi subjek penelitian sehingga data yang diperoleh tidak hanya melihat hubungan antar variabel saja.



DAFTAR PUSTAKA

- Achadiyah, B. N., & Laily, N. (2013). Pengaruh Locus Of Control Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 11(2).
- Afrianto, & Maksum, A. (2019). Pengaruh Faktor Internal, Orang Lain, Dan Nasib Terhadap Hasil Belajar PJOK. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 7(3).
- Arly, A., Dwi, N., & Andini, R. (2023). Implementasi Penggunaan Artificial Intelligence Dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa Ilmu Komunikasi di Kelas A. *Implementasi Penggunaan Artificial Intelligence Dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa*.
- Artino, A. (2012). Academic self-efficacy: from educational theory to instructional practice. *Perspect Med Educ*, 1(2).
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi ED*. 2 (2nd ed.). Pustaka Belajar.
- Bandura, A. (1997). *Self-Efficacy : The exercise of control*. W.H. freeman and company.
- Cari, Mugiarso, H., & Suharso. (2013). Hubungan Locus Of Control Dengan Motivasi Konselor Dalam Layanan Konseling Perorangan. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 2(3).
- Cherniss, C., & Goleman, D. (2001). *The Emotionally Intelligent Workpalace*. Jossey-Bass.
- Corsini. (1994). *Encyclopedia of Psychology* (2nd ed.). John Wiley and Son.
- D, Y. T. P., & Oktaria, D. (2017). Motivated Strategies for Learning Questionnaire: Instrumen Objektif Penilaian Motivasi Belajar. *Medula*, 7(5).
- Dewi, A. K. (2014a). *Pengaruh Locus Of Control dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dewi, A. K. (2014b). *Pengaruh Locus Of Control Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014*.
- Dimyati, & Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta.
- Diniaty, A. (2014). *Mengungkap Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa* (1st ed.). Lembaga Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat UIN Suska riau.
- Fajarwati, I. (2016). Pengaruh Peranan Guru dan Efikasi Diri Siswa Terhadap Minat Belajar Kompetensi Keahlian Pemasaran Siswa Kelas X Pemasaran di

- SMK Negeri 1 Kota Probolinggo. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, 10(2).
- Fataron, Z. A. (2019). The Pathway Of Strengthening The Working Readiness: A Study On Graduate Students Of Islamic Economics And Business Faculty of UIN Walisongo Semarang. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 9(3).
- Ghaybiyyah, F. (2021). PERAN MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL MEDIATOR GROWTH MINDSET DAN PARENTING STYLE TERHADAP ACADEMIC GRIT SISWA SMP. *Syntax Idea*, 3(10).
- Ghufron, M. N., & Risnawati, R. S. (2017). *Teori-Teori Psikologi*. Ar-Ruzz Media.
- Hamalik, O. (2015). *Proses Belajar Mengajar* (10th ed.). Bumi Aksara.
- Hartono. (2015). *Statistik Untuk Penelitian*. Zanafa.
- Hasanah, A. N. (2017). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Kontrol Diri Dengan Prokrastinasi Dalam Mengerjakan Skripsi Pada Mahasiswa. *Psikoborneo*, 5(3).
- Homaedi, R., Mafruhah, & Yuliana, A. T. (2022). Profil Mahasiswa dengan Tugas Ganda Kuliah dan Bekerja. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2(2).
- Iskandarsyah, A., Klerk, C. de, Suardi, D. R., Sadarjoen, S. S., & Passchier, J. (2014). Health Locus of Control in Indonesian Women with Breast Cancer: a Comparison with Healthy Women. *Asian Pacific Journal of Cancer Prevention*, 15(21).
- Jayanti, W. L., Inah, E. N., & Khairunnisa, A. (2019). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Bidikmisi. *Jurnal Al-Ta'dib*, 12(1), 36–48.
- Khafid, S. (2023). *Jogja Peringkat Teratas Jadi Kota Tujuan Pendidikan*. Harian Jogja.
<https://pendidikan.harianjogja.com/read/2023/10/29/642/1152913/jogja-peringkat-teratas-jadi-kota-tujuan-pendidikan>
- Khasanah, A., & Panduwinata, L. F. (2022). Pengaruh Locus Of Control dan Self Regulated Learning terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Unesa di Masa Pandemi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1).
- Maghfirah, I. (2023). Pengaruh Efikasi Diri, Perhatian Orang Tua Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa. *Berajah Journal*, 3(1).
- Maghfirah, I., Wolor, C. W., & Sariwulan, R. T. (2023). Pengaruh Efikasi Diri, Perhatian Orang Tua dan Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar pada Siswa. *Jurnal Pembelajaran Dan Pengembangan Diri*, 3(1).

- Mardiani, I., Zulaihati, S., & Sumiati, A. (2021). Hubungan antara Locus Of Control dan Perfeksionisme dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Akuntansi. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(6).
- Maulida, N. P., Susanti, S., & Fauzi, A. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar, Self Efficacy Dan Prokrastinasi Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir. *Jurnal Riset Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(2).
- Mendari, A. S., & Kewal, S. S. (2015). Motivasi Belajar Pada Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 8(2).
- Monika, & Adman. (2017). Peran Efikasi Diri dan Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2).
- Munawir, Muri, A. Y., Mawardi, Z. E., & Afdal, A. (2018). Internal Locus of Control and Self-Concept as Factors Affecting the Career Maturity of High School Students. *International Journal of Research in Counseling and Education*, 2(1).
- Petri, H. L. (1981). *Motivation: Theory and Research*. Wadsworth Publishing Co.
- Pintrich, P. (2002). *Motivation and Classroom Learning*. John Wiley & Sons, Inc.
- Putri, S. W., Suminta, R. R., & Handayani, D. (2017). Hubungan Efikasi Diri dengan Kecemasan Menghadapi Ujian Internasional Pada Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(2).
- Putri, V. A., Sotyawardani, K. C. A., & Rafael, R. A. (2023). Peran Artificial Intelligence dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa di Universitas Negeri Surabaya. *Prosiding Seminar Nasional*.
- Qurotianti, A. (2023). *8 AI Untuk Membantu Tugas Kuliahmu Lebih Mudah*. Library.Umy.Ac.Id. <https://library.umy.ac.id/news/detail/558/8-AI-Untuk-Membantu-Tugas-Kuliahmu-Lebih-Mudah>
- R., W. H. (2023). *Dampak Chat GPT Terhadap Pembelajaran Mahasiswa*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Maritim Universitas Maritim Raja Ali Haji. <https://fe.umrah.ac.id/archives/1874>
- Rahayu, F. (2019). Efektivitas Self Efficacy Dalam Mengoptimalkan Kecerdasan Prestasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah*, 2(2).
- Retnawati, H. (2017). *Validitas Reliabilitas dan Karakteristik Butir (Panduan untuk Peneliti, Mahasiswa, dan Psikometri)*. Parama Publishing.
- Rotter, J. B. (1996). Generalized Expectancies for Internal Versus External Control Reinforcement. *Psychological Monographs*, 80(1).
- Salsabila, T., Wolor, C. W., & Rachmadania, R. F. (2022). The Influence of Locus of Control and Emotional Intelligence on Student Ethical Behavior.

- Jurnal Pendidikan Ekonomi, Perkantoran Dan Akuntansi, 3(2).*
- Sanjaya, W. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana.
- Saptono, Y. J. (2016). Motivasi dan Keberhasilan Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Agama Kristen, 1(1)*.
- Sari, N., Sunarno, W., & Sarwanto. (2018). Analisis Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Fisika Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, 3(1)*.
- Shinta, J. B. P., & Kusmiyanti, K. (2021). Pengaruh Locus of Control pada Motivasi Belajar Taruna Madya POLTEKIP Program Studi Manajemen Pemasyarakatan. *Jurnal PeTeKa, 4(2)*.
- Sidabutar, M., Aidilsyah, M. R., Aulia, Y. K., Umari, N., Khairi, F. A., Usman, A., & Altania, E. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal EPISTEMA, 1(2)*.
- Slameto. (2013). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Rineka Cipta.
- Sucitno, F., Sumarna, N., & Silondae, D. P. (2020a). Pengaruh Sef-Efficacy Terhadap Motivasi Belajar pada Siswa. *Jurnal SUBLIMAPSI, 1(3)*.
- Sucitno, F., Sumarna, N., & Silondae, D. P. (2020b). Pengaruh Self-Efficiency Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa. *SUBLIMAPSI, 1(3)*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.
- Sundayana, R. (2014). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Susanto, A. H. (2022). Pengaruh Self Efficacy Dan Locus Of Control Terhadap Kinerja Karyawan Magang. *JURIMBIK, 2(3)*.
- Sutrisno. (2021). Analisis Dampak Pembelajaran Daring terhadap Motivasi Belajar Siswa MI Muhammadiyah 5 Surabaya. *JURMIA: Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah, 1(1), 3*.
- Uno, H. B. (2013). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Bumi Aksara.
- Wei, F., Ren, S., & Di, Y. (2015). Locus of control, psychological empowerment and intrinsic motivation relation to performance. *Journal of Managerial Psychology, 30(4)*.
- Widya, K. S., & Muwakhidah. (2021). Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa SMP Negeri 1 Waru Di Masa Pandemi Covid-19. *Psikologia : Jurnal Psikologi, 3(1)*.
- Wulan, & Abdullah. (2014). Prokrastinasi Akademik dalam penyelesaian Skripsi. *Jurnal Sosio Humaniora, 5(1)*.

- YOLANDITA, S. D. (2021). *Hubungan Self Efficacy (Efikasi Diri) Terhadap Motivasi Belajar Biologi Kelas XI SMA Negeri 14 Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021*. Universitas Islam Riau Pekanbaru.
- Zagoto, F. L. (2019). Efikasi Diri dalam Proses Pembelajaran. *JRPP*, 2(2).
- Zahara, S. L., Azkia, Z. U., & Chusni, M. M. (2023). Implementasi Teknologi Artificial Intelligence (AI) dalam Bidang Pendidikan. *Jurnal Penelitian Sains Dan Pendidikan*, 3(1), 17–18.
- Zulfa, M. Y., Daharnis, & Syahniar. (2017). Hubungan antara Locus of Control dan Persepsi Siswa tentang Pendidikan dengan Motivasi Belajar serta Implikasinya dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 3(1).

